

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis tentang pengaruh kompetensi, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Di Sumatera Bagian Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Di Sumatera Bagian Selatan dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ 2,388 dan nilai p-values sebesar 0,017. Semakin tinggi kompetensi seperti pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit.
2. Integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Di Sumatera Bagian Selatan dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ 5,528 dan nilai p-values sebesar 0,000. Semakin tinggi integritas seperti kejujuran, keberanian, bijaksana dan tanggung jawab yang dimiliki seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit.
3. Objektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Di Sumatera Bagian Selatan dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ 2,200 dan nilai p-values sebesar 0,028. Semakin tinggi objektivitas seperti bebas dari benturan kepentingan dan pengungkapan kondisi sesuai fakta yang dimiliki seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan dalam penelitian ini, maka saran penelitian ini antara lain:

1. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Di Sumatera Bagian Selatan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan

kualitas audit yang dihasilkan dan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki sikap kompetensi, integritas dan objektivitas dalam melaksanakan pekerjaan sebagai auditor.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menggunakan metode wawancara secara langsung dan mengembangkan dengan menambahkan beberapa variabel independen sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kualitas audit. Sebagai contoh variabel akuntabilitas, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan lain sebagainya.